

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
KEPERCAYAAN, DAN DIGITALISASI PEMBAYARAN
TERHADAP MINAT GENERASI Z BERINVESTASI EMAS DI
BANK SYARIAH INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Wan Muhammad Daffa Kamaruzzaman

22108030132

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
KEPERCAYAAN, DAN DIGITALISASI PEMBAYARAN
TERHADAP MINAT GENERASI Z BERINVESTASI EMAS DI
BANK SYARIAH INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Wan Muhammad Daffa Kamaruzzaman

22108030132

PEMBIMBING:

RATNA SOFIANA. SH., M.SI

NIP: 19910716 201903 2 018

PROGRAM STUDI

MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-215/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, KEPERCAYAAN, DAN DIGITALISASI PEMBAYARAN TERHADAP MINAT GENERASI Z BERINVESTASI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAN MUHAMMAD DAFFA KAMARUZZAMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 22108030132
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kemas Sidang

Rama Sofiana, SH.,MSI
SIGNED

Valid ID: 697cc9c2bc299



Penguji I

Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I
SIGNED

Valid ID: 697cb51a2a758



Penguji II

Sunarah, S.E., M.Si
SIGNED

Valid ID: 697cb3c72c2c9



Yogyakarta, 28 Januari 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Andiansyah, S.E.,M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6982d2556c599

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Wan Muhammad Daffa Kamaruzzaman

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wan Muhammad Daffa Kamaruzzaman

NIM : 22108030132

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Digitalisasi Pembayaran Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Emas di Bank Syariah Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta,

Pembimbing



Ratna Sofiana. SH., M.SI

NIP: 19910716 201903 2 018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wan Muhammad Daffa Kamaruzzaman

NIM : 22108030132

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Digitalisasi Pembayaran Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Emas di Bank Syariah Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 10 Januari 2026

Penyusun,



Wan Muhammad Daffa Kamaruzzaman

NIM : 22108030132

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wan Muhammad Daffa Kamaruzzaman

NIM : 22108030132

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

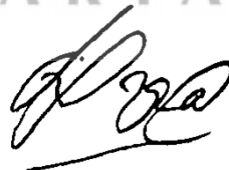
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Digitalisasi Pembayaran Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Emas di Bank Syariah Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal 10 Januari 2026



Wan Muhammad Daffa Kamaruzzaman

NIM : 22108030132

HALAMAN MOTTO

*“Maka, sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

-QS. Al-Insyirah: 5-6

“Dunia boleh saja menahanku

Kupunya doa ibu”

-Perunggu

“Make yourself be happy”

-wan daffa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam setiap langkah penyelesaian skripsi ini. Kedua, teruntuk almamater saya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Serta untuk keluarga, guru, teman, dan seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	t	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	š	je
ح	Ḥā'	j	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	ḥ	ka dan ha
د	Dāl	kh	de
ذ	Zāl	d	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	z	er
ز	Zāi	r	zet
س	Sīn	z	es
ش	Syīn	s	es dan ye
ص	Šād	sy	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ṣ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ṭ	

ع	'Ain	z	zet (dengan titik di bawah) koma terbalik di atas ge ef qi ka el em en w ha apostrof Ye
غ	Gain	‘	
ف	Fā’	g	
ق	Qāf	f	
ك	Kāf	q	
ل	Lām	k	
م	Mīm	l	
ن	Nūn	m	
و	Wāwu	n	
هـ	Hā’	w	
ء	Hamzah	h	
ي	Yā’	’ Y	

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karōmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جَاهِلِيَّةَ	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيمَ	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوضَ	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قَوْلَ	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

نُوي الفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلِ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan keberkahan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir dari program studimanajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh sarjana Ekonomi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi penulisan, penyajian, maupun pembahasan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

3. Dr. Darmawan, S.Pd., M.AB dan Ibu Ratna Sofiana, SH.,M.SI selaku ketua dan sekretaris prodimanajemen Keuangan Syariah (MKS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
4. Ibu Ratna Sofiana, SH., M.SI. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studimanajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studimanapun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Responden yang telah memberikan bantuan, informasi, dan kerjasamanya.
8. Teruntuk orang teristimewa seluruh dunia ini kedua orangtua saya, Encek dan Mamak. yang selalu membuat penulis semangat, termotivasi, mengerjakan skripsi. Terima kasih juga atas cinta, kasih sayang, pengorbanan, doa untuk saya sehingga bisa mengerjakan skripsi dengan lancar. Love u buat Encek dan Mamak.
9. Teruntuk saudara saya, bang Iqbal dan Syifa, yang selalu jadi memberikan mendukung dalam proses pengerjaan skripsi.
10. Teruntuk teman-teman keluarga cemara saya, Al-jazuli, Bella, Fariha, Shofa yang selalu memberikan sudah memberikan motivasi, semangat selama proses pengerjaan skripsi.

11. Teruntuk teman-teman Pakenton yang selalu memberikan ketawa, senyuman, kenyamanan ketika proses pengerjaan skripsi.
12. Teruntuk Ghazy dan nafa, yang sudah menjadi tempat untuk cerita, bertukar pendapat, kenyamanan, tanpa kalian mungkin saya tidak ada tempat cerita.
13. Teruntuk KKN Blawong, yang selalu membawakan suasana senang ketika ngumpul.
14. Teruntuk teman-teman seperjuangan, bella, nabila, palia, yang sudah membuat perjalanan skripsi ini menjadi seru, semoga kita sukses terus.
15. Teruntuk teman-teman Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2022 yang mendukung dan berjuang bersama.
16. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikan selama ini. Akhir kata, penyusun berharap skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Yogyakarta, 10 Januari 2026

Penyusun,



Wan Muhammad Daffa Kamaruzzaman

NIM : 22108030132

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian.....	17
E. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	20
A. Landasan Teori	20
B. Kajian Pustaka	34
C. Pembangunan Hipotesis	37
D. Kerangka Teoritik.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
D. Metode Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data.....	50

1. Uji Kualitas Data	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
B. Analisis Deskriptif.....	59
C. Hasil Penelitian.....	64
D. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Keterbatasan Penelitian	86
C. Saran.....	87
Daftar Pustaka.....	89
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Variabel Independen	44
Tabel 3. 2 Variabel Dependen	47
Tabel 3. 3 Skala Litert	50
Tabel 4. 1 Uji Validitas	64
Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4. 3 Uji Normalitas	68
Tabel 4. 4 Uji Multikolonearitas	69
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4. 6 Uji Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel 4. 7 Uji Parsial (Uji t).....	73
Tabel 4. 8 Uji Simultan (Uji F)	74
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi (Uji R)	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar1. 1Badan Pusat Statistik Penduduk 2020.....	1
Gambar1. 2: Data Pertumbuhan Investor Pasar Modal Tahun 2019-2022	3
Gambar1. 3 : data Pertumbuhan Harga Emas Tahun 2020-2025	5
Gambar1. 4 data statistic pengguna uang elektronik Generasi Z.....	13
Gambar4. 1 Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Gambar4. 2 Berdasarkan Usia.....	60
Gambar4. 3 Berdasarkan Domisili.....	61
Gambar4. 4 Berdasarkan Status Pendidikan/Pekerjaan	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	98
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	102
Lampiran 3 Uji Validitas	105
Lampiran 4 Uji Reliabilitas.....	110
Lampiran 5 Uji Normalitas	111
Lampiran 6 Uji Multikolonearitas.....	111
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas	112
Lampiran 8 Uji t.....	112
Lampiran 9 Uji F.....	113
Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi	113
Lampiran 11 Curriculum Vitae.....	115



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan digitalisasi pembayaran terhadap minat Generasi Z berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Generasi Z yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 25 yang didahului oleh uji validitas dan reliabilitas, karena SPSS merupakan perangkat lunak statistik yang mampu mengolah data kuantitatif secara akurat dan efisien serta mendukung pengujian hipotesis secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan digitalisasi pembayaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia, sehingga peningkatan pemahaman keuangan syariah, penguatan kepercayaan terhadap lembaga perbankan syariah, serta optimalisasi sistem pembayaran digital dapat mendorong minat investasi emas di kalangan Generasi Z.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Digitalisasi Pembayaran, Minat Investasi Emas, Generasi Z.



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Islamic financial literacy, trust, and payment digitalization on Generation Z's interest in investing in gold at Bank Syariah Indonesia. This research employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to Generation Z respondents domiciled in the Special Region of Yogyakarta. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25, preceded by validity and reliability tests, as SPSS is a statistical software capable of processing quantitative data accurately and efficiently and supporting systematic hypothesis testing. The results indicate that Islamic financial literacy, trust, and payment digitalization partially and simultaneously have a positive and significant effect on Generation Z's interest in investing in gold at Bank Syariah Indonesia, suggesting that improving Islamic financial literacy, strengthening trust in Islamic banking institutions, and optimizing digital payment systems can enhance gold investment interest among Generation Z.

Keyword: *Islamic Financial Literacy, Trust, Payment Digitalization, Gold Investment Interest, Generation Z*

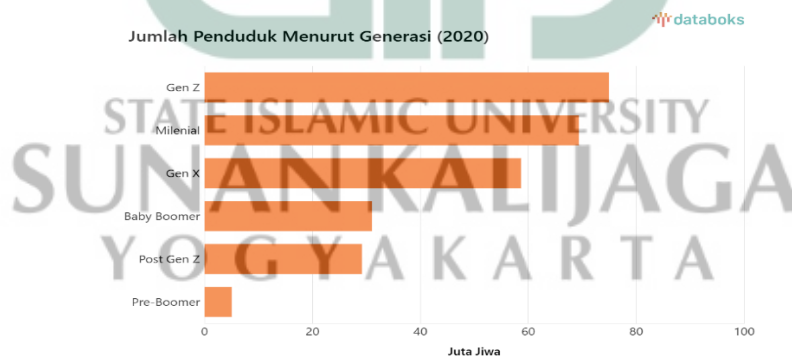


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah salah satu kegiatan penting yang bisa mendukung pertumbuhan ekonomi dan membawa kesejahteraan di masa depan. Bagi kalangan generasi muda terutama Generasi Z adalah kelompok orang yang lahir dan berkembang di tengah kemajuan teknologi digital, sehingga mereka sangat cepat mengadopsi inovasi yang berbasis teknologi, termasuk di bidang keuangan. Potensi mereka sangat besar, karena jumlah anggota Generasi Z mencapai 27,9% dari total populasi Indonesia menurut sensus tahun 2020 (Widyastuti, 2021). Sebagai bagian dari bonus demografi, Generasi Z memiliki peluang besar untuk menjadi penggerak utama dalam dunia investasi syariah di Indonesia, terutama dalam produk-produk yang ramah teknologi (Hermita et al., 2023).



Gambar 1.1 Badan Pusat Statistik Penduduk 2020

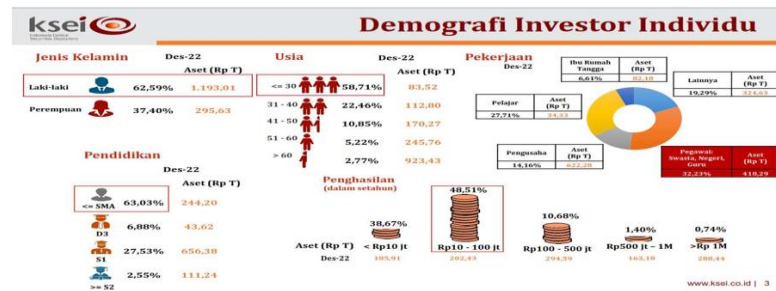
Sumber: (Databoks.com)

Menurut BPS, kelompok orang yang lahir antara tahun 1997 sampai 2012 disebut Generasi Z. Pada tahun 2020, hasil sensus penduduk menunjukkan bahwa

Generasi Z sebanyak 71,509 jiwa dari total penduduk Indonesia (Badan Pusat Statistik). Oleh karena itu, sektor perbankan berusaha untuk menarik minat Generasi Z untuk menggunakan jasa dan produk mereka (Devi Amalia Puspa, 2024).

Investasi dapat menjadi sarana untuk mempersiapkan kondisi finansial yang lebih baik serta mengantisipasi inflasi dan risiko ekonomi yang tidak menentu (Prayogi et al., 2024). Namun demikian, tingkat literasi dan partisipasi investasi Generasi Z masih menghadapi tantangan. Banyak di antara mereka yang belum sepenuhnya memahami pentingnya investasi serta masih ragu dalam memanfaatkan instrumen yang tersedia, baik konvensional maupun syariah (Asyarofah et al., 2023). Selain itu, sebagian Generasi Z masih berorientasi jangka pendek dalam mengambil keputusan investasi.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital turut mendorong munculnya berbagai layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) yang semakin mempermudah akses masyarakat, termasuk Generasi Z, dalam melakukan investasi. Media sosial menjadi sarana utama bagi generasi dalam mendapatkan informasi mengenai tren investasi, strategi keuangan, dan rekomendasi produk. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam memahami digital dan investasi memengaruhi tingkat minat mereka berinvestasi, termasuk di kalangan mahasiswa (Salaming et al., 2025). Berdasarkan gambar 1.2, Generasi Z tercatat sebagai kelompok dengan persentase tertinggi sebagai investor individu, yakni sebesar 58,71%, apabila dibandingkan dengan generasi lainnya.



Gambar 1. 2 Data Pertumbuhan Investor Pasar Modal Tahun 2019-2022

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2022

Fakta di atas semakin menegaskan posisi strategis Generasi Z dalam masyarakat sebagai *Agent of Change* (agen perubahan). Hal ini dapat terjadi berkat salah satu ciri khas Generasi Z yang memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi informasi dan perspektif global. Generasi Z merupakan kelompok yang lahir dan tumbuh dalam era digital, sehingga memiliki kemampuan adaptasi teknologi yang tinggi serta akses informasi yang luas, yang secara signifikan membentuk pola pikir, gaya hidup, dan perilaku pengambilan keputusan mereka (Anisa Septiani, 2024). Ketajaman teknologi ini tercermin dari tingginya penggunaan *smartphone* dan aktivitas sehari-hari yang hampir sepenuhnya dilakukan secara daring, baik dalam aspek sosial, pendidikan, maupun ekonomi (Majidin, 2025).

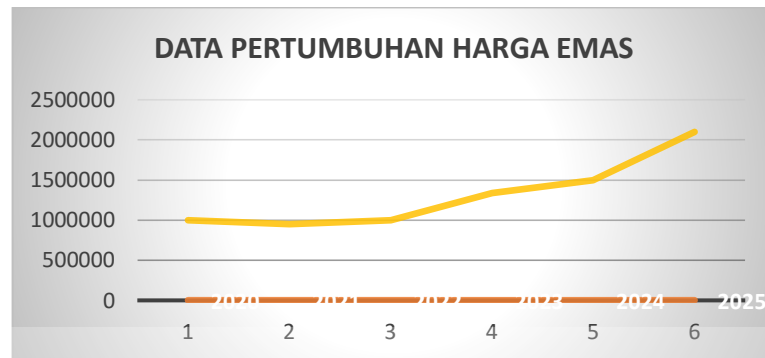
Perusahaan investasi kini bersaing untuk memberikan kemudahan dan akses yang lebih luas bagi masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Perkembangan teknologi digital telah melahirkan berbagai *platform* yang memungkinkan calon investor membuka rekening saham secara online tanpa harus melalui proses tatap muka (Rohyati, 2024). Kemudahan ini berdampak positif terhadap meningkatnya partisipasi masyarakat, terutama generasi muda dalam

aktivitas investasi (Mutiara Fathullaili Putri, 2023). Lembaga keuangan dan perusahaan sekuritas juga terus berinovasi menghadirkan layanan digital yang memudahkan transaksi, pemantauan portofolio, dan edukasi investasi (Fadilah et al., 2022).

Salah satu instrumen yang paling diminati adalah emas. Emas merupakan salah satu instrumen investasi yang memiliki daya tarik tersendiri di masyarakat. Nilai emas cenderung stabil bahkan terus naik seiring berjalannya waktu, sehingga dapat berfungsi sebagai aset lindung nilai (*hedging asset*) yang melindungi kekayaan dari risiko inflasi. Selain itu, emas juga memiliki likuiditas tinggi karena dapat dengan mudah dicairkan menjadi uang tunai kapan saja dan dimana saja (Ningsih, 2022).

Emas sejak lama dikenal sebagai instrumen investasi yang aman (*safe haven*) karena nilainya yang relatif stabil di tengah (Widjaja et al., 2024). Penelitian membuktikan bahwa emas berperan sebagai aset pelindung nilai, baik di pasar konvensional maupun pasar Islami khususnya selama pandemi COVID-19 (Widjaja et al., 2024). Hasil ini sejalan dengan temuan Ming et al., (2023) yang menyebutkan bahwa emas tetap menjadi aset strategis dalam kondisi volatilitas pasar global. Stabilitas dan daya tahannya terhadap guncangan ekonomi menjadikan emas pilihan rasional bagi investor yang ingin menjaga nilai kekayaannya dalam jangka panjang.

Banyak masyarakat menganggap bahwa nilai harga emas relatif stabil. Berikut grafik pergerakan harga emas di Indonesia dari beberapa tahun sebelumnya.



Gambar 1. 3 Data Pertumbuhan Harga Emas Tahun 2020-2025

Sumber: data diolah dari logam mulia.com

Berdasarkan gambar 1.3 tersebut data pertumbuhan harga emas periode 2020–2025, dapat disimpulkan bahwa harga emas menunjukkan tren peningkatan dalam jangka menengah hingga panjang, meskipun sempat mengalami fluktuasi pada awal periode. Pada tahun 2021 harga emas mengalami penurunan dari Rp1.000.000 menjadi Rp950.000, namun kembali meningkat pada tahun 2022 hingga mencapai Rp1.000.000 yang menandakan pemulihan harga. Selanjutnya, pada periode 2023–2025 terjadi kenaikan harga yang signifikan dan berkelanjutan, masing-masing mencapai Rp1.340.400 pada tahun 2023, Rp1.500.000 pada tahun 2024, dan Rp2.100.000 pada tahun 2025. Pola pergerakan ini menunjukkan bahwa emas memiliki karakteristik sebagai instrumen investasi yang relatif stabil dan mampu menjaga nilai aset dalam jangka panjang, sehingga berpotensi meningkatkan minat masyarakat, termasuk generasi muda, untuk menjadikan emas sebagai alternatif investasi yang aman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar (2025) fenomena harga emas menggambarkan adanya hubungan dengan situasi ekonomi. Ketika inflasi terjadi, harga emas terdorong naik, sementara dalam kondisi devaluasi, harga

emas mengalami pelemahan. Perubahan tersebut merupakan bentuk fluktuasi harga yang umum terjadi di pasar. Penelitian Maharani (2020) menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas mampu mendorong ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi, sehingga berdampak pada meningkatnya jumlah nasabah di Pegadaian Syariah Lumajang. Hal serupa ditemukan dalam studi Fitri Keumala Sari (2023), dimana minat mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry terhadap investasi emas meningkat karena adanya pengaruh fluktuasi harga.

Dalam konteks syariah, emas tidak hanya bernilai sebagai instrumen *finansial*, tetapi juga sebagai investasi halal yang bebas dari *riba*, *gharar*, dan *maysir* (Heradhyaksa, 2022). Emas sejak dahulu menjadi komoditas bernilai karena kestabilan nilai intrinsiknya dan kemampuannya melindungi kekayaan dari inflasi. Perkembangan teknologi membuat investasi emas semakin mudah diakses, baik melalui emas fisik maupun tabungan emas digital, sehingga menarik minat masyarakat termasuk Generasi Z. Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa manusia memang memiliki kecenderungan mencintai harta termasuk emas (QS. Ali Imran: 14).

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَلَعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ (١٤)

artinya “Dijadikan indah bagi manusia kecintaan kepada apa-apa yang diinginkan, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”. namun Islam juga melarang menimbun emas tanpa tujuan yang jelas sebagaimana disebutkan dalam QS. At-Taubah: 34–35

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ (34) يَوْمَ يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنْزْتُمْ لَكُمْ فَأَنْفُسِكُمْ فَدُقُّوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ (35)

Artinya, "Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih." (34) "(Ingatlah) pada hari ketika emas dan perak dipanaskan dalam neraka Jahanam, lalu dengan itu disetrika dahi, lambung dan punggung mereka (seraya dikatakan) kepada mereka, "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah (akibat dari) apa yang kamu simpan itu." (35).

Penelitian Lubis & Haris (2025) menunjukkan bahwa praktik investasi emas pada masa kini masih menghadapi beberapa masalah terkait aspek syariah, seperti akad yang tidak tunai, ketersediaan emas yang tidak nyata, serta penentuan harga yang dilakukan oleh pihak ketiga. Temuan tersebut menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, terutama di tengah era digitalisasi pembayaran yang semakin memudahkan transaksi emas. Oleh karena itu, kajian mengenai minat Generasi Z dalam berinvestasi emas syariah menjadi penting untuk dilakukan guna memastikan kesesuaian praktik investasi dengan prinsip syariah.

Sebagai upaya menjawab tantangan tersebut, lembaga perbankan syariah memiliki peran strategis dalam menyediakan produk investasi emas yang sesuai dengan prinsip syariah dan didukung oleh sistem digital yang transparan. Bank Syariah Indonesia (BSI) menawarkan berbagai produk keuangan syariah, seperti tabungan wadi'ah, layanan gadai dan cicil emas, dana pensiun, serta tabungan haji dan umrah, termasuk produk tabungan emas. Produk tabungan emas merupakan layanan jual beli emas dengan mekanisme menabung yang memungkinkan nasabah

berinvestasi secara bertahap dengan harga yang terjangkau, sehingga cocok digunakan sebagai investasi jangka panjang (Rafik et al., 2023).

Tabungan emas ini mengikuti prinsip *Wadi'ah Yad Amanah*, yang artinya nasabah hanya menyimpan emas di bank, dan emas tersebut tidak bisa digunakan oleh bank. Produk tabungan emas ini dikeluarkan untuk memudahkan nasabah yang ingin memiliki emas dengan cara menabung. Tabungan emas bisa menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi emas namun memiliki dana terbatas (Salim, 2024), karena memungkinkan pembelian emas dengan nominal kecil secara fleksibel dan sesuai kemampuan finansial.

Meskipun banyak peluang investasi semakin terbuka, tingkat pemahaman keuangan, terutama tentang keuangan syariah, masih rendah di masyarakat Indonesia. Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan membuat keputusan keuangan sesuai dengan prinsip Islam (Dinc et al., 2021). Literasi keuangan syariah bukan hanya tentang mengenal dasar-dasar keuangan biasa, tetapi juga mencakup pemahaman yang dalam mengenai berbagai jenis transaksi syariah, menghindari bunga, serta memilih instrumen investasi yang halal (Dinc et al., 2021). Tingkat literasi keuangan syariah yang baik dapat meningkatkan keyakinan serta minat seseorang dalam berinvestasi pada produk syariah, termasuk emas (Anairimia-Diéguez et al., 2024). Namun kenyataannya di banyak negara dengan mayoritas muslim, termasuk Indonesia literasi keuangan syariah masih lebih rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional, sehingga berimplikasi pada rendahnya partisipasi investasi syariah (Dinc et al., 2021).

Rahmawati dan Kusuma (2024) menjelaskan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah pada generasi muda disebabkan oleh kurangnya edukasi finansial berbasis nilai Islam dan minimnya integrasi materi keuangan syariah dalam pendidikan formal. Akibatnya, banyak Generasi Z yang mengikuti tren investasi di media sosial tanpa memperhatikan aspek kehalalan dan keberkahan. Hal ini sejalan dengan temuan Anggraini dan Cahyono (2025) yang menyebutkan bahwa perilaku keuangan Generasi Z sering dipengaruhi oleh fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO), sehingga keputusan investasi lebih didorong oleh tren dan opini publik daripada prinsip rasional berbasis syariah. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah yang aplikatif diperlukan agar Generasi Z mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam pengambilan keputusan keuangan dan investasi secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, realitas menunjukkan bahwa minat Generasi Z untuk berinvestasi dalam produk berbasis syariah masih belum optimal. Disebutkan mahasiswa Generasi Z memiliki literasi keuangan syariah yang cukup baik dan ketertarikan tinggi terhadap sistem keuangan Islam, tetapi praktik penggunaannya dalam kehidupan nyata masih rendah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman teoritis dengan penerapan produk keuangan syariah sehari-hari (Dzulhijrah et al., 2025).

Selain faktor literasi, tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah juga sangat berpengaruh (Heradhyaksa, 2022). Kepercayaan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pengambilan keputusan individu. Dalam konteks pengelolaan keuangan, nasabah perlu memiliki keyakinan bahwa

lembaga tempat mereka menyimpan dana mampu memberikan keamanan serta manfaat yang optimal (Farrahaly et al., 2024). Kepercayaan didefinisikan sebagai keyakinan seseorang terhadap karakteristik pihak lain (Rahayu & Purbandari, 2020). Dalam dunia investasi, kepercayaan menjadi fondasi utama yang menentukan hubungan antara nasabah dan lembaga keuangan (Anairimia-Díéguez et al., 2024). Konsep *trust* terbentuk melalui tiga dimensi utama, yaitu *ability* (kemampuan), *benevolence* (niat baik), dan *integrity* (integritas) sebagaimana dijelaskan oleh Mayer et al. (1995).

Penelitian yang dilakukan oleh Anairimia-Díéguez et al. (2024) menunjukkan bahwa *trust* merupakan faktor penentu utama dalam niat seseorang menggunakan layanan keuangan digital berbasis syariah. Dalam penelitian tersebut, persepsi tentang risiko tidak terbukti memberikan dampak yang signifikan. Hasil ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gómez-Hurtado et al. (2025) yang meneliti perilaku Generasi Z di Kolombia dalam menggunakan *e-wallet*. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa aspek keamanan, privasi, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda dalam menggunakan layanan keuangan digital. Dengan kata lain, meskipun Generasi Z tergolong adaptif terhadap teknologi, keputusan mereka tetap bergantung pada tingkat keyakinan terhadap keamanan dan keandalan sistem yang digunakan (Gómez-Hurtado et al., 2024)

Dalam konteks investasi emas syariah, *trust* dapat diwujudkan melalui kepastian akad, kepatuhan terhadap fatwa DSN-MUI, serta jaminan keamanan dalam penyimpanan dan pengelolaan emas (Heradhyaksa, 2022). Kepercayaan juga

mencakup persepsi bahwa lembaga keuangan syariah menjalankan praktik yang adil, transparan, dan sesuai prinsip Islam. Bagi Generasi Z yang cenderung kritis dan selektif dalam memilih *platform* keuangan, aspek kepercayaan menjadi faktor penentu utama dalam keputusan investasi. Oleh karena itu, tanpa adanya kepercayaan yang kuat, produk digital maupun tabungan emas syariah tidak akan mampu menarik minat Generasi Z, meskipun menawarkan kemudahan akses dan efisiensi transaksi (Anairimia-Diéguez et al., 2024)

Kepercayaan masyarakat menjadi dasar penting dalam memutuskan untuk menyalurkan dana pada instrumen investasi. BSI sebagai salah satu lembaga perbankan syariah terbesar di Indonesia memiliki peran penting dalam menyediakan produk investasi emas berbasis syariah (Afifah & Ardyansyah, 2023). Namun minat Generasi Z untuk memanfaatkan produk tersebut masih relatif rendah. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa generasi muda membutuhkan pemahaman lebih mendalam, baik dari sisi literasi keuangan, transparansi informasi, maupun kemudahan digitalisasi pembayaran (Ningsih, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi besar Generasi Z sebagai investor emas syariah belum sepenuhnya tergarap secara optimal oleh lembaga keuangan syariah.

Secara singkat, semakin seseorang percaya kepada lembaga keuangan syariah, semakin tinggi minatnya untuk membeli produk keuangan yang berdasarkan prinsip Islam (Rahayu & Purbandari, 2020). Kepercayaan tidak hanya berkaitan dengan reputasi lembaga, tetapi juga mencakup keyakinan bahwa setiap proses investasi dijalankan secara transparan, aman, dan sesuai dengan ketentuan syariah. Dalam konteks generasi muda, terutama Generasi Z, kepercayaan menjadi

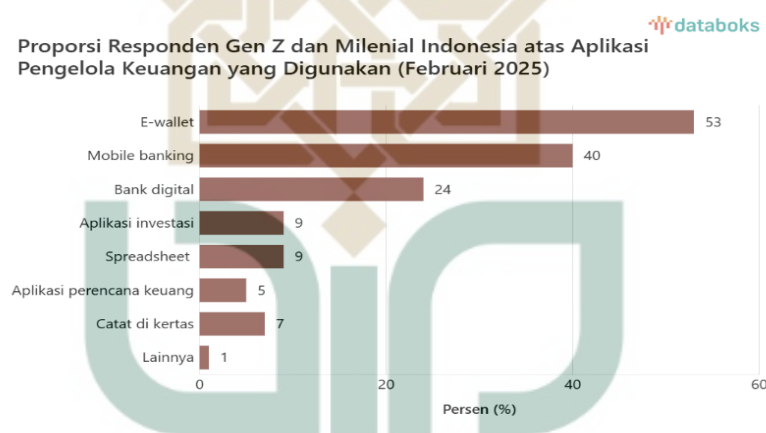
aspek yang sangat menentukan karena kelompok ini lebih selektif dan sensitif terhadap isu keaslian (*authenticity*) dan keamanan data digital.

Di era modern ini, kemajuan teknologi digital itu pesat, dan dampaknya terasa di semua sektor, termasuk dunia perbankan. Adanya digitalisasi ini membuat industri perbankan punya peluang pasar yang baru dan lebih luas (Avwa et al., 2024). Apalagi sejak pandemi COVID-19, masyarakat makin terbiasa melakukan transaksi secara digital karena ada batasan aktivitas sosial (Pancha Resyita & Khoiriyah, 2023). Kemudahan dari digitalisasi ini menjadi salah satu faktor utama yang bisa mempengaruhi putusan seseorang untuk berinvestasi. Layanan perbankan berbasis digital atau *e-banking*, seperti *mobile banking*, memudahkan kita untuk melakukan transaksi finansial dari kapan saja dan dimana saja, hanya dengan modal HP dan internet (Avwa et al., 2024).

Digitalisasi keuangan membawa perubahan besar dalam cara masyarakat berinvestasi. Generasi Z sebagai *digital natives* sangat terbiasa menggunakan layanan keuangan berbasis aplikasi, mulai dari *mobile banking* hingga dompet digital (Ming et al., 2023)). Integrasi digital banking memperkuat adopsi layanan keuangan syariah karena kemudahan transaksi, efisiensi, dan aksesibilitas yang lebih luas (Al-Gasaymeh et al., 2023). Dengan digitalisasi, hambatan geografis dan administratif dalam berinvestasi semakin berkurang, sehingga partisipasi generasi muda dalam instrumen keuangan syariah dapat meningkat (Ming et al., 2023).

Digitalisasi berperan penting dalam memperluas akses masyarakat terhadap investasi emas dan layanan keuangan lainnya (Ming et al., 2023). Keberhasilannya

bergantung pada tingkat literasi dan kepercayaan pengguna terhadap sistem keuangan digital (Al-Gasaymeh et al., 2023). Kemajuan teknologi juga mendorong meningkatnya minat investor muda pada emas digital karena kemudahannya melalui *platform* online (Widjaja et al., 2024). Di Indonesia, penggunaan QRIS semakin memudahkan transaksi tanpa uang tunai, sekaligus mendorong adopsi layanan keuangan digital (Anisah & Amaniyah, 2024). Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya membuat transaksi lebih efisien, tetapi juga memengaruhi keputusan investasi generasi muda (Al-Gasaymeh et al., 2023).



Gambar 1. 4 Data Statistik pengguna uang elektronik Generasi Z

Sumber: databoks.com

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas anak muda Indonesia lebih suka mengelola keuangan lewat dompet digital atau *e-wallet* (53%). Pilihan lain yang juga populer adalah *mobile banking* (40%) dan bank digital (24%). Sebagian kecil responden menggunakan aplikasi investasi/trading (9%), *spreadsheet* manual (9%), serta aplikasi perencanaan keuangan (5%). Menariknya, masih ada 7% responden yang mencatat pengeluaran dengan cara manual di kertas.

Digitalisasi tidak hanya membuat transaksi lebih mudah, tetapi juga memberi kesempatan kepada siapa saja untuk berinvestasi. Saat ini, berbagai *platform* dan media sosial menjadi sarana belajar investasi yang lebih mudah dijangkau. Kemudahan dalam mendapatkan informasi ini membuat semakin banyak orang tertarik untuk berinvestasi, termasuk meningkatnya jumlah investor di pasar modal dari waktu ke waktu. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi berperan penting dalam meningkatkan minat berinvestasi, khususnya di kalangan generasi muda yang telah terbiasa memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari (Pancha Resyita & Khoiriyah, 2023).

Meskipun digitalisasi pembayaran dan layanan keuangan berbasis teknologi telah memberikan kemudahan akses investasi bagi masyarakat, khususnya Generasi Z, kemudahan tersebut belum sepenuhnya mampu mendorong peningkatan minat investasi secara optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberadaan layanan digital dan sistem pembayaran elektronik tidak secara otomatis meningkatkan minat berinvestasi, karena masih dipengaruhi oleh faktor lain seperti literasi keuangan syariah, tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan, serta pengaruh sosial dan tren di media digital (Sari et al., 2025; Wulansari et al., 2025;).

Berdasarkan hasil telah terhadap beberapa penelitian terdahulu, Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus membahas dampak literasi keuangan syariah dan tingkat kepercayaan terhadap minat berinvestasi di bidang pasar modal dan *fintech* syariah. Penelitian Fadilah et al. (2022) menjelaskan bahwa perkembangan digitalisasi telah mempermudah masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, namun peningkatan akses tersebut belum diimbangi dengan

pemahaman literasi keuangan yang baik. Sementara itu, Puspitasari et al. (2021) menemukan bahwa tingkat pemahaman masyarakat Indonesia tentang keuangan syariah masih rendah dibandingkan dengan pemahaman mereka tentang keuangan konvensional, sehingga banyak orang belum benar-benar memahami perbedaan antara produk keuangan syariah dan produk keuangan biasa.

Penelitian Luthfi & Hati (2025) yang membahas perilaku Generasi Z dalam berinvestasi pada produk emas berbasis syariah, terutama di Bank Syariah Indonesia (BSI), belum terlalu luas. Padahal, Generasi Z merupakan kelompok potensial karena memiliki karakteristik *digital native* dan tingkat penggunaan teknologi yang tinggi, namun literasi keuangan syariahnya masih rendah (Sulalatul Mawaddah et al., 2025). Sementara itu, produk tabungan emas berbasis syariah yang ditawarkan oleh BSI merupakan inovasi keuangan baru yang belum banyak dikaji dari aspek perilaku investornya (Naili Nuril Aufa et al., 2021). Kesenjangan tersebut menunjukkan pentingnya penelitian yang menelaah secara bersamaan pengaruh literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan digitalisasi pembayaran terhadap minat Generasi Z berinvestasi emas di BSI.

Penelitian ini dilakukan pada Generasi Z yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta, jumlah anak Generasi Z di tahun 2025 mencapai 1.207.653 orang. Karakteristik tersebut menjadikan Generasi Z lebih adaptif terhadap inovasi keuangan, termasuk investasi emas syariah yang kini tersedia melalui platform digital perbankan syariah. Oleh karena itu, Generasi Z menjadi kelompok yang relevan untuk dikaji dalam penelitian terkait minat terhadap investasi emas syariah.

Berdasarkan uraian di atas serta ditemukannya kesenjangan pada hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Digitalisasi Pembayaran terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Emas di Bank Syariah Indonesia”**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan kemudahan digitalisasi pembayaran terhadap minat investasi emas pada Generasi Z, serta mengidentifikasi faktor yang paling dominan memengaruhi minat Generasi Z dalam berinvestasi emas di BSI.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan pemaparan dan kajian pada bagian latar belakang penelitian, yang selanjutnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat Generasi Z di Yogyakarta berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat Generasi Z di Yogyakarta berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah digitalisasi pembayaran berpengaruh terhadap minat Generasi Z di Yogyakarta berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat Generasi Z di Yogyakarta dalam berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat Generasi Z di Yogyakarta dalam berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh digitalisasi pembayaran terhadap minat Generasi Z di Yogyakarta dalam berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan bisa memberikan ide baru dalam perkembangan ilmu ekonomi Islam, terutama dalam hal literasi keuangan syariah dan cara Generasi Z berinvestasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa memperdalam pemahaman tentang dampak dari literasi keuangan syariah, tingkat kepercayaan, serta penggunaan digital dalam pembayaran terhadap minat menginvestasikan dana ke emas berbasis syariah. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain yang topiknya serupa atau sebagai dasar dalam merancang variabel-variabel yang akan diteliti di sektor keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

a) Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menambah koleksi informasi di bidang penelitian yang sudah ada dan bisa digunakan sebagai acuan untuk membandingkan hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, hasil

penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan referensi akademik yang tersedia di perpustakaan fakultas maupun universitas.

b) Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus masukan dalam mengembangkan strategi peningkatan minat Generasi Z untuk berinvestasi emas. Misalnya, melalui program edukasi literasi keuangan syariah, peningkatan transparansi dan kepercayaan, serta penguatan layanan berbasis digital.

c) Bagi Masyarakat, Khususnya Generasi Z

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bahwa investasi emas syariah merupakan salah satu instrumen yang aman, stabil, dan sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan minat Generasi Z untuk mulai berinvestasi sejak dini.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah suatu gambaran dari isi keseluruhan pada penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab, berikut ini merupakan gambaran sistematika secara garis besar yang disusun oleh peneliti:

BAB I : Pendahuluan

Bab pertama terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab kedua memberi pemaparan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pikiran.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ketiga memaparkan definisi jenis penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, Teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab keempat menjelaskan Gambaran objek umum penelitian, analisis deskriptif, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Bab terakhir yaitu bab kelima, memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan mengungkap keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

dapat disimpulkan dari hasil pengumpulan, pengolahan, serta analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan digitalisasi pembayaran terhadap minat Generasi Z berinvestasi emas di Bank Syariah Indonesia, sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis regresi linear berganda terhadap data penelitian yang telah dinyatakan lolos uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X_1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z berinvestasi emas (Y) di Bank Syariah Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat pemahaman Generasi Z terhadap konsep dan prinsip keuangan syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk melakukan investasi emas berbasis syariah.
- 2) Hasil analisis regresi linear berganda terhadap data penelitian yang telah dinyatakan lolos uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X_2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z berinvestasi emas (Y) di Bank Syariah Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan Generasi Z terhadap Bank Syariah Indonesia, baik dari aspek keamanan, transparansi, maupun kepatuhan terhadap prinsip syariah, maka semakin besar pula minat mereka untuk melakukan investasi emas berbasis syariah.

- 3) Hasil analisis regresi linear berganda terhadap data penelitian yang telah dinyatakan lolos uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel digitalisasi pembayaran (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z berinvestasi emas (Y) di Bank Syariah Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan sistem pembayaran digital yang tersedia, maka semakin besar pula minat Generasi Z untuk melakukan investasi emas berbasis syariah melalui Bank Syariah Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan kaidah ilmiah, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya difokuskan pada Generasi Z yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan objek dan subjek penelitian ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan tujuan penelitian serta keterbatasan waktu dan akses peneliti. Namun demikian, karakteristik Generasi Z di Yogyakarta dapat berbeda dengan Generasi Z di wilayah lain, baik dari segi latar belakang sosial, ekonomi, maupun budaya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan untuk seluruh Generasi Z di Indonesia.
- 2) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan digitalisasi pembayaran dalam memengaruhi minat berinvestasi emas. Padahal, minat investasi juga dapat

dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti tingkat pendapatan, persepsi risiko, pengaruh lingkungan sosial, promosi produk, maupun pengalaman investasi sebelumnya. Keterbatasan jumlah variabel ini memungkinkan adanya faktor lain yang belum terakomodasi dalam model penelitian.

- 3) Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring, sehingga sepenuhnya bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden dalam menjawab setiap pernyataan. Metode ini berpotensi menimbulkan bias subjektivitas, seperti kecenderungan responden memberikan jawaban yang dianggap paling baik (*social desirability bias*). Selain itu, peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung kondisi saat responden mengisi kuesioner.
- 4) Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan skala pengukuran tertentu. Meskipun telah melalui uji validitas dan reliabilitas, instrumen ini belum sepenuhnya mampu menggali pemahaman mendalam mengenai alasan psikologis dan pertimbangan personal responden dalam menentukan minat berinvestasi emas. Pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam berpotensi memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat terus meningkatkan edukasi dan sosialisasi literasi keuangan syariah, khususnya yang berkaitan dengan investasi emas, agar Generasi Z memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai

mekanisme, manfaat, dan prinsip syariah dalam berinvestasi. Selain itu, BSI juga perlu mempertahankan serta meningkatkan kepercayaan nasabah melalui transparansi informasi, keamanan transaksi, dan konsistensi penerapan prinsip syariah pada setiap produk investasi. Optimalisasi layanan digital dan sistem pembayaran juga perlu terus dikembangkan agar semakin mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan serta preferensi Generasi Z yang lekat dengan teknologi digital.

2. Generasi Z

Generasi Z diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai keuangan syariah dan investasi emas sebagai salah satu alternatif investasi jangka panjang yang aman dan sesuai dengan prinsip Islam. Dengan meningkatkan literasi keuangan syariah dan memanfaatkan layanan digital yang tersedia, Generasi Z diharapkan mampu mengambil keputusan investasi yang lebih rasional, terencana, dan berkelanjutan.

3. Penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, penelitian mendatang dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat berinvestasi emas, seperti persepsi risiko, tingkat pendapatan, pengaruh sosial, promosi digital, atau pengalaman investasi. Penggunaan metode penelitian kualitatif atau campuran (*mixed methods*) juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku investasi Generasi Z.

Daftar Pustaka

- Ade Irna Lestari, F. N. (2024). Pengaruh Financial Tecnology Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z . *Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 82-89.
- Afifah, F. A. (2023). Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Menggunakan Pendekatan Theory Of Planned Behavior . *Al-Kharaj Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2879-2900.
- Agnes Tasya Puspita Dewi, R. K. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan (Trust) Dan Sharia Compliance Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Pada Anggota Majelis Taklim Desa Mekarjaya). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah (Jkubs)*, 10-28.
- Ailia Nur Aini, B. (2025). Investasi Emas Di Pegadaian Syariah Berdasarkan Persepektif Hukum Ekonomi Syariah. *Media Hukum Indonesia*, 149-152.
- Aisyah Farrahaly, A. N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Di Equity Crowdfunding. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 273-286.
- Anairimia-Diequez, G. A.-M.-A. (2024). Predicting The Intention To Use Paytech Services By Islamic Banking Users. *Emerald Publishing Limited*, 1-15.
- Andrean Dzulhijrah, D. N. (2025). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Generasi Z . *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 128-144.
- Anisa Septiani, K. (2024). Pengaruh Usia, Kemajuan Teknologi Dan Expected Return Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Saham. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*.
- Annisa Yusmelia, N. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance*.
- Anom Garbo, M. N. (2024). Evaluasi Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Penggunaan Layanan E-Banking Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3247-3263.
- Anugerah Sekar Kharisma, A. I. (2025). Analisis Implementasi Produk Cicil Emas (Cilem): Tinjauan Investasi Syariah Di Bank Syariah Indonesia Kcp Karanganyar . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 261-273.

- Aqhzira Aulia Muhtar, L. N. (2025). Sharia Financial Literacy Of Generation Z Toward Economic Activities. *Adz Dzahab : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Arditya Prayogi, I. P. (2024). Penguatan Pemahaman Pentingnya Investasi Digital Di Kalangan Mahasiswa Uin Gusdur Pekalongan . *Jurnal Rocewisdomace*, 50-57.
- Ariana Sindi Multi, B. S. (2024). Adoption Of The Technology Acceptance Model (Tam) In Linkaja Syariah Indonesia Digital Payment Service. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance*.
- Arismaya, A. D. (2024). Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 128-133.
- Ascarya, A. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan.
- Berto Usman, H. R. (2025). Digital Payment Adoption: A Revisit On The Theory Of Planned Behavior Among The Young Generation. *International Journal Of Information Management Data Insights*.
- Catalina Gómez-Hurtado, F. J.-S.-P.-Z. (2025). Adoption Of E-Wallets: Trust And Perceived Risk In Generation Z In Colombia. *Emerald Publishing Limited*, 425-443.
- Cherina Pancha Resyita, R. K. (2023). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi. *Journal Of Economics And Business Research*, 204-213.
- Chong, F. H. (2021). Enhancing Trust Through Digital Islamic Finance And Blockchain Technology. *Emeraldpublishinglimited*, 328-341.
- Dawam Fahrurrozi, S. N. (2024). Pentingnya Investasi Bagi Kalangan Mahasiswa Dan Pelajar Di Pasar Modal. *Jurnal Uin Datokarama*, 2962-7257.
- Deri, F. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*.
- Devi Amalia Puspa, M. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 25-43.

- Dini Selasi, S. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah. *Santri: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 289-297.
- Djafarova E., B. T. (2021). Generation Z Digital Natives: Understanding Their Technology Use And Identity Formation. *Social Sciences. Social Sciences*.
- Endang Sulistiyani, S. W. (2024). Determinant Of Gold Investment Decision In Z Generation: A Study Of Planned Behavior And Social Learning Theory. *Management And Accounting Review*, 498-519.
- Ferrina Ermalina Rumbika, R. K. (2024). Menguak Perilaku Konsumtif Generasi Z Dalam Penggunaan Digital Payment Dan Literasi Keuangan Berdasarkan Mental Accounting : Sebuah Studi Fenomenologi . *Jurnal Akuntansi Akunesa* , 163-171.
- Fitria, T. N. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 75-87.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Mltivariate Dengan Program Ibm Spss 25. 9th Ed.* Semarang: Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 (8th Ed.)*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Haiyang Chen, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Student . *Financial Services Review*, 107-128.
- Heradhyaksa, B. (2022). Implementasi Investasi Emas Syariah Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, 35-51.
- Hermawan, E. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Pembelajaran Dan Kolaborasi Terhadap Manajemen Pengetahuan. *Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, 26-38.
- Hermita Arif, D. D. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: Tpb, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 15-29.
- Icek, A. (2020). The Theory Of Planned Behavior: Frequently Asked Questions. *Human Behavior And Emerging Technologies*, 314-324.

- Ika Lista Fadila, F. N. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Risiko Investasi Saham Pada Generasi Z Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 278-291.
- Ikhsanudin. (2025). Transformasi Pola Konsumsi Generasi Z Melalui Pemanfaatan E –Wallet Syariah Di Era Digital. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, , 1880-1893.
- Ilfa Dianita.S, H. I. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Asy-Syarikah : Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 147-158.
- Indah Wati, E. Z. (2025). Dampak Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Oleh Digital Native Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Lentera Bisnis*.
- Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan Spss*. Semarang: Semarang University Press.
- Jefry Tarantang, A. A. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia . *Jurnal Al Qardh*, 60-75.
- Jonathan, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Menggunakan Spss*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Karman Pribowo, F. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Dan Sistem Pembayaran Terhadap Minat Investasi Emas Digital Pada Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ilmu Sosial Universitas Dian Nusantara Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital (Jmpd)*, 133-142.
- Lei Ming, P. Y. (2023). Is Gold A Hedge Or A Safe Haven Against Stock Markets? Evidence From Conditional Comoments. *Journal Of Empirical Finance*.
- Lia Hanisa Rahmawati, U. L. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah, Layanan Digital M-Banking Terhadap Keputusan Menabung Gen Z. *Mamen : Jurnal Manajemen*, 158-170.
- Maghfirah Nur Fadilah, N. I. (2022). Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millenial. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17-29.

- Majidin, N. C. (2025). Gaya Hidup Digital Dan Keputusan Keuangan: Tinjauan Sistematis Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*.
- Marlita Wulansari, A. R. (2025). Keputusan Menabung Dan Investasi Gen Z Di Bank Syariah Dilihat Dari Pengaruh Digitalitation, Economic Condition, Dan Sharia Financial Literacy. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*.
- Maulidya, D. (2025). Peran Etika Bisnis Dalam Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 41-50.
- Michaelia Widjaja, G. S. (2022). Are Gold And Cryptocurrency A Safe Haven For Stocks And Bonds? Conventional Vs Islamic Markets During The Covid-19 Pandemic. *European Journal Of Management And Business Economics*, 96-115.
- Muhammad Daud Bin Mahmud, M. S. (2024). The Influence Of Islamic Financial Literacy On Behavior And Decisions To Invest In Gold Instruments. *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 133-148.
- Muhammad Rais, H. K. (2023). Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah . *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 342-355.
- Mutiara Fathullaili Putri, S. W. (2023). Peran Aplikasi Digital Investasi Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Makreju: Manajemen Kreatif Jurnal* , 131-139.
- Nadea Silvi Anggraini, E. C. (2025). Pengaruh Sharia Financial Literacy Dan Investment Risk Terhadap Keputusan Investasi Emas Di Pegadaian Syariah Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating . *Jurnal Maneksi*, 112-122.
- Nadillah Salaming, J. J. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Fear Of Missing Out. *Journal Of Economic, Public, And Accounting*, 123-138.
- Naili Nuril Aufa Manik, P. I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 637-646.
- Naili Nuril Aufa Manik, P. I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah* , 637-646.

- Naili Nuril Aufa Manik, P. I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 637-646.
- Najib, M. A. (2025). Systematic Literature Review: Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Tahun 2024 . *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 109-119.
- Nandra, R. &. (2022). The Influence Of Production Rate On "Out Of Control" Probability And System Reliability In A Decentralized Supply Chain Model. *Journal Of Physics: Conference Series*.
- Ni Luh Yuli Wulan Artini, G. S. (2024). Determinants Of Gold Investment Decisions On Generation Z In Bali. *International Journal Of Economic Perspectives*, 1–18.
- Nur Fadhila Agustin, D. N. (2023). The Effect Of Financial Literacy, Attitude, Subjective Norm, And Religiosity On Investment Intention In The Islamic Capital Market. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 297-308.
- Nurhadi Kamaluddin, R. F. (2025). Pentingnya Pemahaman Investasi Pasar Modal Untuk Gen Z. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4956-4960.
- Peni Haryanti, M. F. (2023). Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Fintech Syari'ah Mahasiswa Gen Z. *Rumah Jurnal: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang*.
- Pina Ainul Avwa, C. V. (2024). Pengaruh Penggunaan Digital Banking Dan Minat Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat. *Journal Of Indonesia Sharia Economics*, 179-188.
- Purnomo M Antara, R. M. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy And Halal Literacy: The Way Forward In Halal Ecosystem. *Procedia Economics And Finance*, 196-202.
- Purnomo M Antaraa, R. M. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy And Halal Literacy: The Way Forward In Halal Ecosystem . *Procedia Economics And Finance*, 196 – 202.
- Putri Rahayu Ningsih, T. R. (2023). Analisis Prosedur Pembiayaan Produk Cicil Emas Bsi Dalam Upaya Meningkatkan Nasabah Pembiayaan Pada Bank Syariah Indonesia Kc Bojonegoro. *Jurnal Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 935-946 .

- Rimanda Delviana, M. I. (2025). Digitalisasi Sistem Pembayaran Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Terapan Terbaru*, 40-49.
- Robert M. Morgan, S. D. (1994). The Commitment Trust Theory Of Relationship. *Journal Of Marketing*.
- Roger C. Mayer, J. H. (1995). An Integrative Model Of Organizational Trust. *The Academy Of Management Review*, 709-734.
- Roger C. Mayer, J. H. (1995). An Integrative Model Of Organizational Trust. *The Academy Of Management Review*, 709-734.
- Rohyati, F. P. (2024). Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 909-918.
- Rohyati, F. P. (2024). Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Era Digital . *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 909-918.
- Saleem Ur Rahman, B. N.-V. (2024). Promoting Fintech: Driving Developing Country Consumers' Mobile Wallet Use Through Gamification And Trust. *Emerald Publishing Limited*, 841-869.
- Salim, A. (2024). Konstruksi Akad Wadiah Yad Al Amanah Pada Tabungan Emasdi Bank Syariah Indonesia. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 1-18.
- Satrio Novianto, F. L. (2024). Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 1210-1222.
- Sepdiana, N. (2025). Peran Literasi Keuangan Syari'ah Dalam Membentuk Keputusan Investasi Syari'ah Pekerja Generasi Milenial Dan Gen Z. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 246-253 .
- Silva Rahayu, T. P. (2020). Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Pada Investor Yang Terdaftar Di Pt Indopremier Cabang Solo. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 83 - 96.
- Siti Anisah, E. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Transaksi Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Qris Pada Umkm Di Sampang. *Journal Of Accounting And Finance Management*, 1068-1078.

- Siti Anisah, E. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Transaksi Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Qris Pada Umkm Di Sampang. *Jafm: Journal Of Accounting And Finance Management*, 1068-1078.
- Siti Khoiriah Hasibuan, N. (2023). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syari'ah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 275-292.
- Sri Hartatik, U. N. (2024). Analisis Minat Mahasiswa Membuka Tabungan Emas Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sts Jambi). *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 25-31.
- Suci Yulia Amanda, M. S. (2024). Strategi Digital Marketing Terhadap Minat Investasi Generasi Z Pada Investasi Emas Digital Bank Syariah Indonesia Dengan Brand Image Sebagai Mediasi. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance*, 643-655.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Sulalatul Mawaddah, A. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Logam Mulia Pada Generasi Z Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang*, 216-224.
- Sylva Alif Rusmita, D. F. (2021). Gold Characteristics As Safe Haven And Assets Diversification For Sharia Stocks In Indonesia. *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*, 1759-0817.
- Vania Evanita Puspitasari, F. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Journal Of Islamic Economics And Finance Studies*, 122-141.
- Vitaloka Ervinayanti Ruswanda, L. F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Digital Marketing Terhadap Minat Generasi Z Investasi Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia. *Jekis : Jurnal Ekonomi Islam*, 14-25.
- Vitaloka Ervinayanti Ruswanda, L. F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Digital Marketing terhadap Minat Generasi Z Investasi Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 14-25.

- Wanda Astuti, A. G. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Cicil Emas (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah). *Jesm : Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, 94-100.
- Windi Asyarofah, C. V. (2023). Pemahaman Berinvestasi Melalui Financial . *Journal Of Islamic Digital Economic And Management*, 164-171.
- Yul Safirah, M. P. (2024). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Generasi Z Di Kota Mataram. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 52-63.
- Yusuf Dinc, M. Ç. (2021). Islamic Financial Literacy Scale: An Amendment In The Sphere Of Contemporary Financial Literacy. *Emerald Publishing Limited*, 251-263.
- Zahra, W. M. (2025). Optimalisasi Peran Gadai Emas Syariah Sebagai Solusi Keuangan Pada Nasabah Di Bsi Kcp Surabaya Manukan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 324-333.
- Zainur Rafik, A. I. (2023). Analisis Implementasi Strategi Pemasaran Islami Pada Produk Tabungan Emas Dalam Menarik Minat Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Kcp. Buleleng . *Iltizam: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 54-69 .
- Zakiah, N. (2025). *Pengaruh Digitalisasi Perbankan, Self-Service Technology, E-Trust Dan Literasi Keuangan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Layanan Digital Bank Syariah (Studi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Datokarama Palu)*. Palu.
- Zeiniye. (2023). Peluang Investasi Emas Melalui Produk Cicil Emas Bank Syari'ah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4308-4315.
- Zika Puspita Sari, S. M. (2025). Systematic Literature Review: Pengaruh Financial Technology terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Tahun 2024. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*.